

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil regresi data dan pembahasannya disajikan dalam penelitian yang berjudul pengaruh literasi keuangan syariah dan *Shariah governance* terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah di Kecamatan Kesugihan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,788 lebih besar dari t tabel sebesar 1,665 dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis 1 diterima. Selain itu, koefisien regresi sebesar 0,431 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan syariah akan meningkatkan keputusan menggunakan produk keuangan syariah sebesar 0,431 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
2. Variabel *Shariah Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah. Hasil uji t dengan nilai t hitung 6,700 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,665 dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis kedua diterima. Koefisien regresi sebesar 0,594 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

3. Literasi keuangan syariah dan *Shariah Governance* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah. Hal ini dibuktikan dengan Hasil uji f yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 488,050 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah. Selain itu, hasil koefisien determinasi sebesar 0,928 menunjukkan bahwa 92,8% variasi keputusan menggunakan produk keuangan syariah dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan syariah dan syariah governance, sedangkan 7,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar mdel penelitian ini.

B. Implikasi

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan *shariah governance* memiliki koefisien regresi yang bernilai positif terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah. Koefisien regresi literasi keuangan syariah sebesar 0,431 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan stu satuan literasi keuangan syariah akan meningkatkan keputusan menggunakan produk keuangan syariah sebesar 0,431 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Sementara koefisien regresi syariah governance sebesar 0,94 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu-satuan syariah governance akan

meningkatkan keputusan menggunakan produk keuangan syariah sebesar 0,594 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan *Shariah Governance* berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah. Hasil dari penelitian ini diharapkan bank syariah dan lembaga perbankan syariah dapat menyelenggarakan program edukasi secara berkelanjutan seperti melalui seminar, pelatihan, pendampingan UMKM, media sosial ataupun kerjasama dengan pemerintah atau perguruan tinggi. Program ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM seperti mengenai akad, manfaat dan produk keuangan syariah sehingga diharapkan dapat terus meningkatkan keputusan untuk menggunakan produk keuangan syariah. Disisi lain pada variabel *Shariah Governance* dengan penerapan tata kelola syariah yang konsisten akan meningkatkan kredibilitas lembaga keuangan syariah, memperkuat kepercayaan masyarakat dan pada akhirnya meningkatkan penggunaan produk keuangan syariah oleh pelaku UMKM.

C. Keterbatasan penelitian

Sampel dan jenis variabel dalam penelitian ini mungkin belum sepenuhnya mampu menggambarkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu dalam pelaksanaan penelitian yang berdampak pada luas dan kedalam data yang dapat dihimpun. Keterbatasan tersebut

memungkinkan adanya faktor-faktor lain yang relevan namun belum terakomodasi secara optimal dan analisis.